

Senin, 20 Juli 2020

1. Gempa Jadi Penyebab Banjir Bandang di Luwu Utara



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa gempa menjadi penyebab banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

Faktanya dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Rahmat Triyono menyebut bahwa informasi tersebut tidak benar. Beliau memastikan bahwa tidak ada gempa sebelum banjir bandang menerjang Luwu Utara dan sekitarnya. BMKG menganalisis banjir bandang dipicu oleh hujan intensitas sedang hingga lebat, dan pertumbuhan awan *kumulonimbus* (Cb).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309348/cek-fakta-tidak-benar-gempa-jadi-penyebab-banjir-bandang-di-luwu-utara>

Senin, 20 Juli 2020

2. Foto Kereta Api Segitiga Tobleronistan



Penjelasan :

Beredar foto kereta api dengan gerbongnya berbentuk segitiga, mengingatkan pada brand coklat Toblerone yang sangat terkenal itu. Dalam sebuah unggahan Twitter tertulis "Meanwhile, in Tobleronistan".

Faktanya saat ditelusuri menggunakan situs padanan gambar dan kata kunci Tobleronistan, ditemukan versi asli foto gerbong kereta tersebut disertai ulasan yang menjelaskan dengan gamblang bahwa gerbong kereta berwarna merah itu sudah melalui proses editing dan rekayasa di *Photoshop*. Bentuk aslinya bukan segitiga, namun sama seperti kereta pada umumnya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/11/02/2020/hoax-kereta-api-toblerone/>

https://web.archive.org/web/20060626023837/http://backbytes.computing.co.uk/2005/03/toblerone_train.html

Senin, 20 Juli 2020

3. Surat panggilan Interview PT Pertamina pada Tanggal 21 Juli 2020



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat tentang panggilan tes seleksi calon karyawan PT Pertamina untuk mengikuti tes seleksi wawancara pada tanggal 21 Juli 2020 di Jl. Medan Merdeka timur 1A, Jakarta Pusat 10110.

Faktanya setelah ditelusuri, pihak PT Pertamina melalui akun Twitter-nya [@pertamina](https://twitter.com/pertamina) menjelaskan bahwa surat panggilan tes rekrutmen Pertamina tersebut merupakan tindakan penipuan. PT Pertamina juga menghimbau untuk berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan PT Pertamina. Sebagai tambahan informasi untuk lowongan pekerjaan PT Pertamina dapat mengakses website resmi <https://recruitment.pertamina.com>.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/pertamina/status/1285028182135959553>

Senin, 20 Juli 2020

4. Bayi Laki-Laki Ditemukan di Pinggir Jalan Kawasan Gubeng



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi terkait adanya penemuan bayi laki-laki dalam keadaan hidup di sekitar Stasiun Gubeng, Surabaya yang diduga ditinggal orangtuanya.

Setelah ditelusuri, informasi terkait penemuan bayi di laki-laki di sekitar Stasiun Gubeng adalah hoaks. Kapolsek Gubeng, Kopol Naufil Hartono dan Kanit Reskrim Polsek Tambaksari, Iptu Didik Ariawan menuturkan bahwa pihaknya tidak mendapati adanya laporan dari anggota terkait temuan bayi tersebut. Iptu Didik menyampaikan pihaknya juga telah menerjunkan sejumlah anggota untuk menyusuri kawasan sekitar stasiun, dan hasilnya tidak mendapati informasi penemuan bayi seperti yang beredar di Facebook.

Hoaks

Link Counter:

<https://jatim.tribunnews.com/2020/07/20/viral-bayi-laki-laki-hidup-ditemukan-di-pinggir-jalan-kawasan-gubeng-polisi-pastikan-hoax-gak-ada>

Senin, 20 Juli 2020

5. Demo Tolak RUU HIP pada 16 Juli Tidak Disiarkan di TV



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial yang memperlihatkan ratusan orang berpakaian putih yang sedang berjalan kaki di sebuah jalan raya. Video ini diklaim sebagai video demonstrasi yang menolak Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila atau RUU HIP di depan gedung DPR, Jakarta, pada 16 Juli 2020 lalu. Video itu diberi narasi, "Gedung MPR dikepung dan nyaris ricuh, kok TV enggak ada yang muat ya? Selamat tinggal TV."

Dilansir dari laman situs [Tempo.com](https://www.tempo.com), klaim bahwa demo tolak RUU HIP tidak disiarkan di televisi adalah keliru. Sedikitnya empat stasiun televisi menayangkan aksi penolakan RUU HIP pada 16 Juli 2020. Empat stasiun televisi tersebut meliputi KompasTv, CNN Indonesia, iNewsTv dan tvOne.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/890/fakta-atau-hoaks-benarkah-demo-tolak-ruu-hip-pada-16-juli-tidak-disiarkan-di-tv>

Senin, 20 Juli 2020

6. Minuman Herbal Rumput Lidah Ular Dapat Membunuh Sel Kanker



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa minuman herbal yang terbuat dari rumput lidah ular dapat membunuh sel kanker.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para ahli kesehatan mengatakan bahwa tidak ada bukti rumput lidah ular dapat membunuh sel kanker. Para peneliti dari National University of Singapore menemukan bahwa rumput lidah ular sangat tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan sel kanker.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/there-no-evidence-snake-grass-can-kill-cancer-cells-experts-say>

<https://news.nus.edu.sg/research/anti-cancer-properties-uncovered-plants>

Senin, 20 Juli 2020

7. Palestina Tidak Ada di Google Maps



Penjelasan :

Beredar unggahan yang berisi informasi bahwa negara Palestina dihapus dari peta dunia Google Maps dilengkapi dengan gambar perbandingan peta Palestina tahun 1918 dengan 'hari ini' yakni pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, isu mengenai penghapusan Palestina dari peta Google Maps sempat viral pada tahun 2016 lalu. Hal ini menyebabkan tuduhan kepada pihak Google yang telah sengaja menghapus Palestina dari peta. Faktanya pihak Google menyatakan bahwa nama negara 'Palestina' selama ini memang tak pernah tertera di peta Google Maps. Dua nama yang ada hanyalah nama wilayah Tepi Barat (West Bank) dan Jalur Gaza (Gaza Strip). Dua nama wilayah itulah, yang pada 2016 menurut Google menghilang karena masalah teknis. Walau begitu, informasi mengenai kota dan negara tersebut tetap ditampilkan di kotak informasi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.tv/article/95082/palestina-hilang-dari-google-map-ternyata-google-sudah-jelaskan-alasannya-pada-2016>

<https://www.liputan6.com/global/read/4309363/viral-palestina-dikabarkan-hilang-dari-google-maps-benarkah>

https://www.liputan6.com/teknologi/read/2573929/ini-alasan-palestina-tak-ada-di-google-maps?fbclid=IwAR24kHTZitx4BsEM01KC7D_pKE_G5fBwrk3mqGyBAovw-H3DoPTTZ3eS35q

Senin, 20 Juli 2020

8. IGD Rumah Sakit Zainoel Abidin Aceh Tutup

Mohon Izin Komandan melaporkan:

I. Pada hari Kamis 09 Juli 2020 telah dilakukan monitoring terhadap penutupan sementara IGD RS Zainoel Abidin karena tadi malam adanya pasien suku Tionghoa dari Gampong xxxxx masuk IGD dan tidak sadarkan diri/sepsis.

II. Adapun identitas pasien sbb:

- Nama: FSP
- Jenis kelamin: Laki-laki
- Umur: 67 tahun
- Warga Indonesia
- Suku: Tionghoa
- Alamat: Gampong xxxxx, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.
- Suku: Tionghoa
- Alamat: Gampong xxxxx, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Riwayat Pasien:

Pasien FSP merupakan ODP dengan komorbid hipertensi yang tercatat di wilayah Kecamatan Kuta Alam pada periode 28 Maret 2020 s/d 11 April 2020, dan saat ini telah selesai masa pemantauan. (Dia pada saat tsb datang dari Medan)

Pada tgl 08 Ju... [Read more](#)

07:15



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp tentang penutupan sementara Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin (IGD RSUZA) Banda Aceh. Pesan tersebut dimulai dengan kalimat khas intel lapangan yang melapor kepada atasannya di kantor atau di rumah. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 11 juli 2020.

Direktur Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin, Azharuddin tidak membenarkan kabar tersebut, katanya, informasi penutupan itu tidak benar dan hingga kini ruang IGD masih terbuka. Azhar menjelaskan, IGD RSUD Zainoel Abidin tidak pernah berhenti melayani pasien, yang ada hanya pembersihan berlangsung beberapa jam sesuai SOP. Dikatakan Azhar, ruang IGD tidak mungkin ditutup lantaran ruangan itu adalah untuk melayani pasien saat tiba di rumah sakit, apalagi pasien dengan kondisi *emergency*.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/rumah-sakit-zainoel-abidin-aceh-bantah-tutup-igd-karena-pasien-corona-1tmeouhSNSi/full>

<https://aceh.tribunnews.com/2020/07/11/igd-rsuza-diisukan-tutup-ini-faktanya>

Senin, 20 Juli 2020

9. Penumpang Bus Rosalia Indah Meninggal Dunia Disebut karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi penumpang bus Rosalia Indah meninggal dunia di Tol Ngawi disebut karena Virus Corona. Dalam unggahan itu disebutkan penumpang bus yang masih remaja itu naik dari Bekasi menuju ke Jember. Video itu berisi narasi "Penumpang Bis Rosalia Indah masih remaja naik dari Bekasi tujuan jember meninggal dlm perjalanan di Tol sekitar ngawi sore tadi , Innalillahi..... teganya corona".

Faktanya, melalui Kapolres Ngawi AKBP Dicky Ario Yustisianto mengklarifikasi penyebab meninggalnya penumpang bus Rosalia Indah tersebut bukan karena Virus Corona. Penumpang itu meninggal dunia karena sakit asam lambung. Pihak Rosalia Indah melalui akun media sosialnya [@rosaliaindah.official](https://www.instagram.com/rosaliaindah.official) juga mengklarifikasi berita tersebut. "Management turut berduka cita atas musibah yang terjadi, semoga diberi ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkan. Sesuai dengan pernyataan tim tenaga kesehatan RSUD dr Soeroto Ngawi dan Kapolres Ngawi AKBP Dicky Ario Yustisianto bahwa penumpang meninggal bukan karena Covid-19 melainkan sakit asam lambung dan sudah dilakukan rapid test dengan hasil non-reaktif. Masyarakat dimohon agar senantiasa bijak dan berhati-hati atas berita atau informasi yang beredar".

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/19/200500465/-klarifikasi-penumpang-bus-meninggal-dunia-disebut-karena-virus-corona?page=all>

<https://www.instagram.com/stories/highlights/18060358342238911/?hl=id>

Senin, 20 Juli 2020

10. Pengukur Suhu Tubuh Thermo Gun Berbahaya Bagi Manusia



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial dengan menyebutkan bahwa alat pengukur suhu tubuh Thermo Gun yang sekarang banyak digunakan disaat pandemi Covid-19 ini berbahaya bagi otak atau tubuh manusia, dikarenakan radiasi laser tersebut dapat merusak struktur otak. Pada nasarsi lain disebutkan pula bahwa Thermo Gun tersebut sebenarnya diperuntukan untuk mengukur suhu panas pada kabel dan bukan untuk manusia.

Faktanya, klaim mengenai Thermo Gun atau Termometer Tembak berbahaya bagi tubuh adalah salah. Menurut Spesialis Penyakit Dalam, dr Ari Fahrial Syam SpPD-KGEH yang dilansir Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), termometer yang digunakan di kening pada saat mengukur suhu tubuh tersebut aman digunakan dan telah lulus uji kesehatan. Dokter Ari menambahkan, penggunaan termometer inframerah juga tidak berdampak pada sistem saraf dan retina manusia, karena Termometer inframerah tidak memancarkan radiasi seperti sinar-X. Adapun klaim bahwa Thermo Gun hanya diperuntukan untuk suhu panas kabel dan alat manufaktur adalah tidak tepat, karena terdapat dua termometer yaitu Termometer Klinik atau yang diperuntukan untuk kepentingan medis dan Termometer Industri yang biasa digunakan untuk mengukur suhu benda atau alat-alat manufaktur, seperti panas air, mesin, AC atau pendingin ruangan, kolam renang, trafo, dan lain-lain.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309519/cek-fakta-benarkah-radiasi-laser-thermo-gun-berbahaya-bagi-tubuh-manusia>

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/07/20/132800023/-hoaks-thermo-gun-disebut-berbahaya-untuk-otak-begini-faktanya?page=all>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5100833/hoax-pemerintah-tegaskan-thermal-gun-tak-picu-kerusakan-otak>

Senin, 20 Juli 2020

11. Foto Warga Tiongkok Memakai Seragam Brimob/Polisi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook kolase foto yang diklaim memperlihatkan beberapa warga Tiongkok mengenakan seragam Brimob/Polisi.

Dilansir dari medcom.id, klaim pada kolase foto yang beredar memperlihatkan warga Tiongkok mengenakan seragam Brimob/Polisi tidak benar. Faktanya, sembilan orang yang terlihat pada foto yang beredar adalah Warga Negara Indonesia (WNI), bukan warga Tiongkok.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBdwwk-cek-fakta-beredar-foto-warga-tiongkok-memakai-seragam-brimob-polisi-cek>
<https://turnbackhoax.id/2020/07/19/salah-foto-ini-penampakan-beberapa-orang-china-berseragam-brimob-polisi/>